

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Dimiyati (2006) mengemukakan “siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar serta proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam dalam mencapai tujuan pendidikan”. Sehingga proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sebagai pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan hasil belajar.

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai diri, proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta berubahnya aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar”(Permatasari, 2010 hlm.1)

Pada proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Salah satu yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar suasana pembelajaran tidak berjalan satu arah. Seorang guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah didepan kelas, bukan berarti metode ceramah tidak baik akan tetapi siswa akan cepat bosan apabila dalam proses pembelajaran hanya guru yang berbicara.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama pada proses pembelajaran. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga dibutuhkan pemilihan model pembelajaran yang tepat agar tercipta proses pembelajaran yang diharapkan. Selain dapat menciptakan proses pembelajaran yang diinginkan penggunaan model pembelajaran juga harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

“Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok kecil yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya” Sudrajat (dalam Aryanti, 2015:14).

Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam penelitiannya, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik, menjadikan siswa lebih kreatif, disukai siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu, pada saat studi pendahuluan terlihat suasana belajar dalam kelas hanya berjalan satu arah, kegiatan belajar mengajar terlihat monoton sehingga membuat siswa mudah bosan dan tidak fokus dalam menerima informasi dari guru, tidak terlihatnya diskusi antara siswa tentang pembelajaran. Pada saat program pengalaman lapangan, peneliti sedikitnya telah memahami karakteristik siswa salah satunya dengan merasakan adanya masalah di kelas yaitu hasil belajar yang rendah. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil belajar pada beberapa materi yang telah dipelajari. Ada sebagian siswa yang belum memperoleh nilai mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada kompetensi yang diujikan. Dalam kurikulum, nilai yang didapatkan siswa harus mencapai KKM, karena KKM merupakan tolak ukur ketuntasan belajar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dilakukan pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 9 Garut. Karena ilmu bahan bangunan ini bersifat teori sehingga memudahkan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, karena bersifat teori siswa memiliki pemahaman berbeda dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, ada yang cepat mengerti pembelajaran yang diberikan oleh guru ada juga yang kurang mengerti terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar yang didapat. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocok untuk digunakan pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang proses pembelajarannya dilakukan berkelompok bertujuan agar siswa ikut terlibat

aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran secara kelompok siswa dapat saling bertukar pikiran dan pendapat dalam memecahkan suatu masalah secara bersamaan. Selain itu juga dengan pembelajaran secara kelompok siswa saling berinteraksi satu sama lain sehingga siswa belajar untuk saling menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“kontribusi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu bahan bangunan di SMKN 9 Garut”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berkenaan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Berikut ini identifikasi masalah yang ditemukan :

1. Model pembelajaran yang diterapkan diduga kurang menarik minat sebagian siswa.
2. Diduga adanya sebagian siswa yang kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri sehingga siswa kesulitan untuk memecahkan masalah yang ada.
3. Diduga adanya sebagian siswa yang mudah bosan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kurang fokus dalam menerima informasi.
4. Diduga masih adanya hasil belajar siswa yang kurang dalam mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tepat sasaran maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang akan dijadikan bahan kajian penelitian. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri serta keaktifan siswa dalam diskusi.

2. Menitikberatkan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang muncul penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan?
3. Seberapa besar kontribusi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.
3. Mengetahui kontribusi hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

3. Bagi siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan dapat meningkat hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas.
- b. Memberikan masukan kepada peneliti lebih lanjut sebagai bahan literatur dalam masalah yang bersangkutan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat ; latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menguraikan tentang ; Landasan teori, tinjauan umum, anggapan dasar dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang memuat tentang desai penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrumen dan kisi-kisi penelitian, paradigma

penelitian, kerangka penelitian, prosedur penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis data.